

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini secara berturut-turut membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu menjadi semakin penting bagi institusi yang digunakan untuk memperoleh kontrol yang lebih baik melalui usahanya sendiri (Sallis : 2011). Sekolah adalah lembaga yang menjual jasa yaitu jasa memberikan pengajaran, mendidik peserta didik dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang lebih dewasa, bertambah ilmu pengetahuan dan memiliki berbagai keterampilan. Oleh karena itu meningkatkan mutu bagi lembaga pendidikan adalah sesuatu yang tidak boleh tidak harus dilaksanakan oleh para pengelola sekolah. Proses pembelajaran melibatkan banyak pihak, maka pelaksanaan pembelajaran harus dirancang dengan baik, dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan dievaluasi untuk mendapatkan nilai tambah. Meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan seperti sekolah dapat dilakukan secara mandiri atau melibatkan pihak luar.

Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Metro adalah jurusan tertua dari keempat jurusan yang ada sekarang. Rendahnya minat siswa untuk masuk ke jurusan teknik pemesinan, akan berdampak besar misalnya

berkurangnya jumlah jam mengajar guru, yang akan berpengaruh terhadap syarat pembayaran tunjangan profesi guru dengan beban mengajar 24 jam tatap muka. Peralatan dan mesin-mesin bengkel yang tidak dimanfaatkan akan menjadi hal yang tidak berguna atau mubazir, karena alat-alat tersebut tidak dipergunakan untuk praktek. Pada tahun ajaran 2012-2013 ini jurusan teknik pemesinan hanya mendapat jumlah rombongan belajar kelas XII satu rombongan belajar, kelas XI dua rombongan belajar dengan kelas kecil yaitu sekitar 20 siswa perkelas dan kelas X hanya satu rombongan belajar.

Taksonomi jurusan teknik pemesinan menurut spektrum lampiran SK Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 251/c/Kep/Mn/2008 adalah bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa, program studi keahlian teknik mesin, kompetensi keahlian teknik pemesinan.

Iklim dan budaya sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Metro yang berhasil peneliti identifikasi adalah sebagai berikut : tujuan-tujuan sekolah kurang terlihat dengan jelas oleh warga sekolah; tujuan-tujuan pembelajaran akademiknya tidak terevaluasi dengan baik; fasilitas-fasilitas fisik sekolah kurang terawat dengan baik terutama ruang kelas; kebersihan, kerapihan dan keamanan masih kurang; asri, teduh dan nyaman masih harus ditingkatkan; poster-poster yang berisi pesan-pesan belum di pajang di tempat-tempat yang strategis; rasa memiliki pada guru dan siswa terhadap sekolah belum tercipta; kondisi kelas belum menyenangkan sehingga suasana yang mendorong peserta didik untuk belajar belum tercipta. Budaya mutu belum menjadi komitmen pada staf dan guru dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Manajemen iklim dan budaya sekolah memiliki arti yang sangat luas. Sekolah diharapkan mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan pribadi peserta didik, tidak menjadi lembaga mekanik, birokratik dan kaku tetapi menjadi sebuah lembaga sosial yang organik, demokratis dan inovatif.

Pemasaran pendidikan mengandung tujuh elemen pokok yaitu *product, price, place, promotion, physical, evidence* dan *process* (Yoyon). Institusi pendidikan harus mengacu pada ketujuh elemen di atas yaitu produk, hal ini berarti mulai dari kurikulum, pembelajaran dan alumni yang diluluskan. Biaya pendidikan harus sesuai dengan apa pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada pelanggan atau siswa. Lokasi sekolah sangat menentukan pada peminat juga dilihat dari jauh dekat transportasi sekolah tersebut dapat dijangkau. Promosi adalah komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat atau para calon peserta didik. Fisik merupakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Bukti yaitu sekolah harus memberikan bukti-bukti yang sudah diraih seperti prestasi lomba dan kejuaraan. Proses yaitu kegiatan selama proses belajar mengajar.

Rendahnya minat siswa memilih jurusan teknik pemesinan karena beberapa faktor, dari hasil observasi yang peneliti kumpulkan antara lain yaitu dalam persepsi siswa jurusan teknik pemesinan itu rumit misalnya membuat baut saja pengukurannya harus dengan ketelitian yang sangat mendetail. Ada yang berdasarkan hobi yaitu bagi yang hobi dengan modifikasi motor dan mobil maka akan memilih jurusan teknik kendaraan ringan atau disebut

otomotif. Persepsi siswa berpandangan lulusan jurusan teknik pemesinan sulit mencari kerja bahkan jika ingin berwiraswasta atau usaha mandiri memerlukan modal yang besar. Pengaruh dari keluarga juga memberi andil bagi siswa dalam menentukan jurusan, yaitu jika ada anggota keluarga yang mengambil jurusan teknik pemesinan maka anggota yang lain biasanya mendapat referensi atau sugesti untuk masuk ke jurusan teknik pemesinan.

Sarana dan prasarana jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro terdiri dari seperangkat bengkel pendidikan dan latihan. Seperangkat mesin-mesin tersebut merupakan bantuan dari Pemerintah Austria berupa seperangkat alat mesin-mesin produksi yang dapat digunakan untuk pekerjaan logam. Sarana dan prasarana bengkel jurusan teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Metro terdiri dari mesin bubut, mesin skrap, mesin lipat plat logam, mesin las, kerja bangku dan lain-lain. Semestinya modalitas sarana dan prasarana seperti yang disebutkan di atas, bisa menjadi nilai jual yang tinggi bagi sekolah. Pihak manajemen sekolah belum membuat perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi terhadap jurusan teknik pemesinan. Perilaku organisasi yang berkaitan dengan nilai, sikap dan kepuasan kerja para guru dan staf bengkel akan mempengaruhi kinerja jurusan. Persepsi guru dan staf pada jurusan teknik pemesinan dan pengambilan keputusan individu didukung oleh motivasi kerja dan kerja tim akan mempengaruhi kinerja organisasi sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Hal-hal yang diteliti pada penelitian ini adalah apa saja perlakuan dari pihak manajemen terhadap jurusan teknik pemesinan, agar jurusan teknik pemesinan dapat melahirkan alumni yang kompeten di bidang pemesinan dan mampu bersaing memasuki perguruan tinggi favorit, mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala jurusan teknik pemesinan, membangun kemitraan kepada dunia usaha dan dunia industri terutama pada program praktek kerja industri (prakerin) dan penerimaan karyawan. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala bagi jurusan teknik pemesinan untuk profesional sebagai tempat pelatihan siswa, unsur-unsur yang menjadi syarat tempat pelatihan yang baik apakah sudah dipenuhi, jika belum kendalanya apa saja. Output dari jurusan teknik pemesinan apakah sudah siap masuk dunia kerja, atau mereka sebaiknya diberi arah untuk masuk ke tempat-tempat lapangan kerja. Mungkin perlu dibuat lembaga bursa kerja di sekolah sehingga membantu siswa untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, karena para alumni masih banyak yang belum memahami mencari pekerjaan. Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industry perlu dibentuk baik pada keperluan magang maupun rekrutmen karyawan. Sekolah menyiapkan sumber daya yang berkompeten sedangkan dunia usaha dan dunia industri sebagai pihak pemakai dibantu dalam hal mendapatkan karyawan yang berkompeten.

Dunia pendidikan di Indonesia masih sangat perlu pembenahan, sebagai mahasiswa pascasarjana jurusan manajemen pendidikan maka hal ini menjadi sangat menarik bagi peneliti untuk dipelajari. Mempelajari manajemen pendidikan sangat luas sekali, pada penelitian ini peneliti ingin

mengungkap kebutuhan dunia kerja yang menyebabkan penyusunan kebijakan pemerintah, manajemen sekolah dan peluang jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Jurusan teknik pemesinan seharusnya menjadi salah satu alternatif mencetak tenaga kerja yang terampil dan berkompeten serta menjadi khasanah ilmu pengetahuan tingkat sekolah menengah dalam bidang teknik pemesinan.

Penelitian kualitatif tentang manajemen mutu sekolah pada jurusan teknik pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro ini sangat penting dilakukan karena untuk menyeimbangkan manajerial di lingkungan SMK Muhammadiyah 2 Metro yaitu beban kerja dari keempat jurusan yang ada menjadi sama. Beban kerja guru tidak seimbang dilihat dengan jumlah jam mengajar. Jika salah satu jurusan banyak peminatnya sedangkan jurusan yang lain sepi peminatnya, sehingga terjadi kontradiksi sekelompok guru mendapat tugas ringan sedangkan sekelompok guru yang lain mendapat tugas yang banyak. Tuntutan guru harus mengajar 24 jam pembelajaran kemungkinan tidak akan terpenuhi jika distribusi jam yang ada dibagi sama pada guru produktif, sehingga tunjangan profesi terhadap guru kemungkinan tidak dibayarkan. Peralatan sarana dan prasarana bengkel yang sudah sedemikian lengkap akan sia-sia jika tidak dipergunakan secara maksimal, padahal untuk dilingkungan kota Metro bengkel teknik pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Metro termasuk yang paling lengkap dan memadai. Hal ini harus menjadi acuan dan diteliti supaya kendala-kendala tersebut di atas dapat diatasi.

Harapan peneliti dari penelitian ini adalah ada perlakuan khusus yang menjadikan jurusan teknik pemesinan diminati oleh calon siswa, dari pihak manajerial terhadap jurusan teknik pemesinan untuk menjawab kendala-kendala tersebut di atas. Penelitian tentang manajemen sekolah khususnya jurusan teknik pemesinan secara kualitatif adalah studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subjek dan akan menyimpulkan secara alami berdasarkan kejadian dan peristiwa yang sebenarnya, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang terpaku oleh data atau angket yang disebar. Mungkin semacam *Benchmark* yaitu kalau kita serius atau fokus pada suatu permasalahan maka permasalahan itu akan terselesaikan. Faktor-faktor yang menjadi kendala pada jurusan teknik pemesinan juga akan terungkap, dan hal itu menjadi acuan bagi pihak manajemen untuk bertindak. Jika output siswa pada jurusan teknik pemesinan banyak diterima pada dunia kerja atau ada jaminan lapangan kerja bagi lulusan jurusan teknik pemesinan maka peminat terhadap jurusan teknik pemesinan akan meningkat. Maka perlu diukur lagi kompetensi lulusan jurusan teknik pemesinan. Persepsi negative siswa terhadap jurusan teknik pemesinan juga harus dirubah supaya minat siswa terhadap jurusan teknik pemesinan meningkat. Hubungan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang selanjutnya disebut (DUDI) juga harus diteliti kembali yaitu diskripsi tentang harapan kompetensi siswa yang diinginkan oleh DUDI. Dunia kerja berkembang dengan sangat pesat diikuti dengan penggunaan peralatan dan sarana yang baru dan canggih, sementara pada persekolahan umumnya peralatannya dan sarana yang dipakai usang.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian adalah manajemen mutu sekolah dengan sub fokus penelitian yaitu:

- 1.2.1 Manajemen mutu sekolah di Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.2.2 Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.2.3 Kompetensi alumni Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.2.4 Faktor-faktor pendukung dan kendala dalam melaksanakan manajemen pemasaran di Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian disajikan sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah manajemen mutu sekolah di Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro?
- 1.3.2 Bagaimanakah kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Metro?
- 1.3.3 Bagaimanakah kompetensi alumni Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro?

- 1.3.4 Apakah faktor-faktor pendukung dan kendala dalam melaksanakan manajemen pemasaran di Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis:

- 1.4.1 Manajemen mutu sekolah di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.4.2 Keterlibatan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam meningkatkan mutu pendidikan Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.4.3 Kompetensi output siswa Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.
- 1.4.4 Faktor-faktor pendukung dan kendala manajemen pemasaran Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu deskripsi ilmiah sebagai acuan dan praktis yaitu penggunaan pada lapangan untuk :

- 1.5.1 Siswa dalam memilih jurusan dalam menentukan masa depan.
- 1.5.2 Para guru dalam pembagian tugas mengajar akan seimbang.
- 1.5.3 Sekolah menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan menghasilkan para alumni yang terampil dalam bekerja dan memiliki akhlak yang baik.

- 1.5.4 Perserikatan Muhammadiyah dalam menyelenggarakan sekolah yang bermutu dan mendapatkan nilai tambah dari penyelenggaraan sekolah.
- 1.5.5 Dunia usaha dan dunia industri mendapatkan karyawan atau tenaga kerja sesuai dengan yang diharapkan.
- 1.5.6 Peneliti merupakan khasanah manajemen satuan pendidikan terutama pada SMK jurusan teknik pemesinan.

1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Manajemen mutu sekolah adalah system pengelolaan persekolahan yang memberikan kewenangan dan kekuasaan kepada sekolah untuk mengatur kehidupannya sesuai dengan profesi, tuntutan dan kebutuhan sekolah yang bersangkutan.
- 1.6.2 Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) adalah terjalinnya hubungan yang cukup efektif dalam mendidik dan menyiapkan seorang siswa untuk memperdalam dan menguasai keterampilan atau kompetensi yang tidak mungkin atau tidak pernah dilakukan melalui pendidikan masal di sekolah.
- 1.6.3 Kompetensi alumni adalah ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki oleh siswa setelah selesai mengikuti proses pembelajaran di sekolah meliputi keterampilan mengoperasikan alat dan mesin-mesin.
- 1.6.4 Faktor pendukung adalah hal-hal yang menjadi daya tarik bagi para calon siswa untuk menentukan atau memilih jurusan teknik pemesinan.

- 1.6.5 Faktor kendala adalah hal-hal yang menjadi daya tolak bagi para calon siswa dalam menentukan atau memilih jurusan teknik pemesinan.
- 1.6.6 Kompeten adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.